

Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhilah

Lioni Kurnia Sari^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1}

^{*1}email: lionikurnia@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the Learning Management of Memorizing Al-Quran in SMP IT Nurul Fadhilah. This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data collection, data condensation, data presentation, data analysis and conclusions. The results of research conducted at SP IT Nurul Fadhilah is that the management of learning to memorize the Al Quran has been carried out in accordance with management functions, namely management of planning, organizing, implementing, and evaluating. Planning is carried out by considering the learning objectives, methods, materials, time, target memorization, and assessment, which are outlined in the syllabus made by the teacher in charge. Organizing is done by handing over responsibility for learning activities to the school principal who is then delegated to the learning coordinator and teachers. Implementation of learning is divided into two groups, namely tahsin and tahfiz with the allocation of special days for reading, memorizing, and murojaah. Evaluation is carried out by testing students' abilities using rote test techniques and practical tests.

Keywords: Management, Learning, Memorization, Al-Quran.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran menghafal Al-Qur'an Quran di SMP IT Nurul Fadhilah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian jenis Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan Analisis hiberaktif Miles and Huberman. Hasil penelitian terkait manajemen menghafal alquran di SMP IT

Artikel Info

Received:
February 15, 2023

Revised:
March 11, 2023

Accepted:
May 04, 2023

Published:
June 02, 2023

Nurul fadhilah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode, materi, waktu, target hafalan, dan penilaian, yang dituangkan dalam silabus yang dibuat oleh guru penanggung jawab. Pengorganisasian dilakukan dengan pengaturan materi pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan pengorganisasian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu tahsintahsin dan tahfiz dengan alokasi hari khusus untuk membaca, menghafal, dan murojaah alquran. Evaluasi dilakukan dengan menguji kemampuan siswa menggunakan teknik tes hafalan dan tes praktik

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Menghafal, Al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Tuntutan pembelajaran yang harus mengalami perbaikan di lembaga pendidikan pada era globalisasi dan otonomi daerah semakin meningkat. Perbaikan tersebut juga harus memperhatikan kereligiusan peserta didik, oleh sebab itu peningkatan mutu pembelajaran yang menyangkut kereligiusan peserta didik harus lebih diperhatikan, contoh dari pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kereligiusan peserta didik adalah pembelajaran menghafal alquran. Untuk mengetahui bagaimana cara mengorganisir pembimbing pembelajaran alquran adalah mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah yang ada dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pada proses pembelajaran yang di amanahkan kepada semua guru kelas (Islam & Al, 2022).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan amanat bahwa pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan suatu pendidikan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa tujuannya adalah agar peserta didik selain cerdas juga berakhlak mulia. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 disampaikan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (UU

No. 20 Tahun 2003). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kereligiusan peserta didik harus diupayakan meningkat. Salah satu solusi peningkatan kereligiusan peserta didik adalah dengan mengadakan pembelajaran menghafal Al-Quran.

Al-Quran adalah salah satu mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang masih senantiasa terjaga dan ada sampai sekarang. Bersamaan dengan perihal tersebut, alquran merupakan kitab suci yang diperuntukkan sebagai tuntunan hidup umat Islam yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS. Dalam QS. AL-Isra ayat 88 Allah menantang umat-Nya untuk membuat dan Menyusun tandingan alquran jika kebenarannya diragukan (Dahlan et al., 2021).

Al-Quran juga merupakan fondasi utama untuk menegakkan kebenaran yang ada di dunia dan merupakan hukum Islam yang tidak diragukan lagi keberadaannya sehingga setiap umat Islam yang ada di bumi Allah wajib membaca, menghafal serta mengamalkannya karena dari alquranlah semua petunjuk yang akan menolong manusia dari kezaliman (Nidhom, 2020). Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam Quran surah An-Nahl: 89:

“Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89).

Pembelajaran alquran harus dimiliki oleh semua lembaga pendidikan Islam, karena menjadi kunci dalam kemajuan untuk meraih kesuksesan dengan tujuan membangun generasi Islami di masa yang akan datang. Pencapaian pendidikan Nasional yang dicapai Indonesia berkaitan dengan persaingan pendidikan secara global yang harus dimulai dengan pengembangan pembelajaran ilmu dasar yaitu alquran. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pembelajaran Tahfidz alquran (Imani & Saputro, 2019).

Manajemen pembelajaran alquran merupakan proses mengatur aktivitas yang menghasilkan perubahan terhadap diri individu yang ingin belajar, baik secara aktual maupun potensial dalam menghafal alquran untuk menjaga, melestarikan dan memelihara kemurnian alquran yang diturunkan kepada Rasulullah SAW selain itu juga untuk menghindari perubahan firman Allah SWT dan adanya pemalsuan (Anam, 2018).

Siks berpendapat bahwa manajemen adalah bentuk pengoordinasian untuk semua sumber yang ada melalui proses pengorganisasian, perencanaan, kepemimpinan, serta pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan tertentu.

Manajemen berproses secara konkret dan sistematis yang dapat ditetapkan dalam berbagai ranah secara luas untuk sebuah tujuan yang sudah diharapkan. Ilmu manajemen sebagai elemen yang sangat penting dalam organisasi, menjamin tercapainya pelaksanaan kegiatan akan berjalan secara efisien dan aktif. Fungsi-fungsi manajemen berjalan secara optimal apabila dalam penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai yang diharapkan. Manajemen pembelajaran alquran lingkupnya sangat sempit dari sekedar administrasi pendidikan, karena kegiatan ini menangani satu program pengajaran dalam institusi pendidikan. Manajemen adalah suatu proses menolong siswa untuk meraih pencapaian pada pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman terhadap dunia sekitar khususnya yang ada di sekolah (Dahlan et al., 2021).

Menghafal alquran sangat dibutuhkan untuk mengetahui adanya tindakan yang melanggar aturan agama maupun sosial hingga hukum yang tidak sesuai dengan tuntunan alquran. Banyak manusia dan generasi muda yang terjerumus oleh kenikmatan dunia dan melupakan adanya akhirat. Tentunya disebabkan karena minimnya pengalaman dan pengetahuan agama, dengan menghafal alquran tentu syariat Islam dapat dipahami dengan penuh keyakinan yang maksimal, selain itu dengan menghafal alquran seseorang akan selalu disibukkan dengan proses yang panjang untuk melancarkan dan menjaga hafalannya.

Salah satu hal yang membuat seseorang memiliki kualitas hafalan alquran yang baik adalah seseorang yang memiliki sikap self manajemen yang baik dan kuat. Self manajemen disebut juga sebagai manajemen diri yang berarti segenap tindakan dan langkah mengelola dan mengatur diri. Manajemen diri juga dapat mengatur semua hal yang ada pada potensi dalam diri, mengendalikan kemauan untuk meraih hal-hal yang baik serta mengembangkan segi kehidupan dari berbagai elemen agar lebih baik dan sempurna. Self manajemen dipercaya bisa memecahkan masalah dan memberikan solusi atas kesulitan dan permasalahan menghafal alquran, minimal mampu memberikan solusi ujian dan cobaan yang berasal dari internal seseorang ataupun terlebih lagi

menyelesaikan segala macam rintangan eksternal seseorang. Mengingat problem, ujian, cobaan menghafal alquran yang sangat kompleks (Wachida et al., 2021).

Fajri Zul EM berpendapat bahwa dalam setiap pembelajaran yang diberikan terdapat model pembelajaran. Dimana model pembelajaran adalah satu komponen penting yang terdiri dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Namun pada pengertian yang luas model pembelajaran adalah strategi, rencana serta pola yang dipakai untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk kepada pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (Imani & Saputro, 2019).

Selain menghafal alquran mengulang hafalan alquran juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran menghafal alquran, orang yang berani menghafal alquran harus bertanggung jawab untuk selalu menjaga hafalan tersebut hingga akhir hayatnya, karena Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهِ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ أَجْدَمُ

“Barang siapa yang menghafal alquran kemudian melupakannya, maka ia akan bertemu dengan Allah pada hari kiamat dalam keadaan terserang penyakit kusta.” (Riwayat Abu Dawud).

Nabi Muhammad SAW menjelaskan sekaligus mengancam para penghafal alquran jika tidak mempertahankan hafalannya maka pada hari kiamat nanti ia akan bertemu dengan Allah SWT dengan penyakit kusta, oleh sebab itu selain menghafal alquran para penghafal alquran juga harus berusaha mempertahankan hafalannya.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMP IT Nurul Fadhilah dikarenakan sekolah atau lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama, dengan menerapkan berbagai macam program keagamaan yang dapat membuat siswa menjadi siswa yang kreatif, inovatif dan interaktif dengan nilai-nilai keagamaan. Adapun program-program keagamaan yang diberikan yaitu seperti, Shalat Dhuha berjamaah, Shalat zuhur dan Ashar berjamaah, membaca Yasin setiap hari Jumat, membaca asmaul husna dan ayat kursi setiap pagi, khatam alquran minimal sekali selama 3 tahun, wisuda tahfidz yang disediakan setiap tahun dan siswa minimal mengikuti 1 kali selama 3 tahun, memperingati hari-hari besar Islam dan membuat laporan mutaba'ah atau catatan amal ibadah siswa. SMP IT Nurul

Fadhilah juga merupakan lembaga yang menerapkan manajemen profesional dan manajemen pembelajaran hafalan alquran, lalu memakai metode-metode dalam menghafalkan surah-surah juz 30.

Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah termasuk merupakan sekolah yang baru berdiri, banyak sekolah lain yang lebih dahulu berdiri sebelumnya namun sekolah ini memiliki jumlah siswa yang tidak kalah banyak dibandingkan sekolah-sekolah terdahulu yang lebih lama berdiri di Desa Bandar Setia, Sekolah ini baru berdiri mulai tahun 2015 dan saat ini memiliki jumlah siswa diangka 300 lebih siswa.

Dari uraian diatas menunjukkan animo masyarakat yang mempercayakan lembaga tersebut sebagai tempat sekolah putra putrinya. Pemilihan lokasi penelitian di SMP IT Nurul Fadhilah untuk menyesuaikan topik penelitian dan diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang baru dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih jelas dan mendalam mengenai Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhilah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara detail dan menyeluruh. Penelitian ini lebih fokus pada pemahaman dan interpretasi terhadap data yang diperoleh, sehingga tidak menggunakan pendekatan statistik dalam analisis data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dan pemahaman mendalam mengenai manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah, sehingga penelitian ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah.

C. Hasil dan Pembahasan

Manajemen pembelajaran terdapat 4 fungsi utama yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, keempat fungsi ini berhubungan erat satu

dengan lainnya oleh sebab itu suatu pembelajaran jika ingin dikatakan berhasil harus menjalankan 4 fungsi manajemen diatas. Pada pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah telah melaksanakan keempat manajemen tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran menghafal Al-Quran. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta cara dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dan dapat mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran tersebut. SMP IT Nurul Fadhilah telah melakukan perencanaan pembelajaran menghafal Al-Quran dengan matang dan penuh pertimbangan, melalui rapat seluruh guru untuk menentukan materi, metode, media, dan sistem penilaian yang akan digunakan. Dalam hal ini, SMP IT Nurul Fadhilah telah menggunakan fungsi manajemen pembelajaran untuk merencanakan kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran dengan baik dan terstruktur.

Menurut Ira Af'idatul Budur (2018) Perencanaan dapat dimulai dari pengelolaan waktu lalu memilah mana pekerjaan yang harus diselesaikan dahulu dan mana pekerjaan yang bukan merupakan prioritas utama, sama dengan perencanaan pembelajaran menghafal alquran, seorang guru pembelajaran menghafal alquran harus bisa menyusun waktu dan memprioritaskan kegiatan yang utama. Seperti menentukan target hafalan dan kapan waktu menghafal ataupun yang tak kalah penting waktu untuk muroja'ah yakni mengulang hafalan (Idayu, 2020).

Kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah meliputi beberapa tahap. Tahap awal adalah seleksi baru dan pengelompokan mereka ke dalam kelas tahsin atau tahfiz berdasarkan kemampuan membaca Al-Quran. Tahap berikutnya meliputi penambahan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, pelatihan metode pengajaran yang sesuai, dan strategi pengembangan pembelajaran yang efektif yang mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa. Setiap tahunnya, sekolah juga mengadakan pertemuan untuk semua guru yang terlibat dalam

pengajaran hafalan Al-Quran untuk menetapkan tujuan dan strategi pembelajaran. Dalam proses ini, para guru pengampu tidak membuat RPP, tetapi mengacu pada silabus yang telah dibuat.

Perencanaan kegiatan pembelajaran hafalan Al-Quran di SMP IT Sekolah Nurul Fadhilah adalah proses perencanaan bertujuan untuk menata pembelajaran hafalan Al-Quran agar lebih efektif dan efisien. Dalam perencanaan ini diperhatikan berbagai aspek seperti metode pengajaran, jadwal pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. Kepala sekolah, Buya Jamal Kaddis menjelaskan, pembelajaran hafalan Alquran dilakukan selama empat hari, Senin hingga Kamis, dengan metode dan materi pembelajaran yang ditentukan oleh guru, dan sistem penilaian ditetapkan pada awal semester.

Perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah adalah perencanaan yang telah terstruktur dan tertuang dalam jadwal pembelajaran yang meliputi waktu dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik. Perencanaan ini disetujui oleh seluruh guru di SMP IT Nurul Fadhilah dengan pertimbangan bahwa pembelajaran ini membutuhkan fokus yang baik, sehingga dilakukan di pagi hari. Setiap guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran menyampaikan target hafalan dan materi apa saja yang akan disampaikan pada awal semester kepada para peserta didik, hal ini dilakukan agar anak-anak dapat termotivasi dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah dapat membantu siswa menguasai materi dengan baik, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, serta mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam Al-Quran.

Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat diartikan bahwa SMP IT Nurul Fadhilah memiliki perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Quran yang terstruktur dan dilakukan secara rutin sebanyak 4 kali dalam setahun, yaitu pada saat Ujian Tengah Semester ganjil, Ujian Akhir Semester Ganjil, Ujian Tengah Semester genap, dan Ujian Akhir Semester Genap. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk menjaga hafalan para peserta didik, mengetahui keefektifan strategi pembelajaran yang telah dilakukan, dan memperbaiki strategi pembelajaran jika diperlukan.

Selain itu, ada persyaratan yang harus dipenuhi para peserta didik jika ingin mengikuti ujian, yaitu permintaan target hafalan sesuai kelas dan administrasi sekolah. Persyaratan ini telah disampaikan oleh guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran masing-masing kelas pada awal semester. Evaluasi pembelajaran ini juga tidak hanya untuk para peserta didik, tetapi juga untuk guru agar dapat mengukur keberhasilan pembelajaran strategi yang telah dilakukan selama satu semester dan memperbaiki pembelajaran strategi jika ada kelemahan yang ditemukan.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Ali Rohani (2020) pengorganisasian adalah proses penyusunan kerangka institusi menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu sistem, ada 2 sistem dalam organisasi pendidikan yaitu sistem penyelenggaraan dan administrasi, seluruh sistem ini memiliki tanggung jawab yang jelas tentang keseluruhan penyelenggaraan proses pembelajaran.

SMP IT Nurul Fadhilah memiliki sistem manajemen pembelajaran menghafal alquran yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan, serta melakukan ujian sebanyak empat kali dalam setahun dengan persyaratan tertentu. Selanjutnya, pengorganisasian dilakukan meliputi pembagian wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan perencanaan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pengorganisasian tersebut mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menghafal alquran.

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah meliputi beberapa hal penting seperti penataan jadwal, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran. Semua hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menghafal Al-Quran dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang diinginkan. Kepala sekolah dan koordinator menghafal

pembelajaran Al-Quran berperan penting dalam melakukan pengorganisasian kegiatan perencanaan pembelajaran tersebut, sedangkan guru pengajar bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana pembelajaran tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah dilakukan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan pengorganisasian ini meliputi pengaturan waktu, penjadwalan, dan penyiapan bahan ajar yang dilakukan oleh koordinator pembelajaran menghafal Al-Quran dan setiap guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif dan terorganisir, serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah adalah bahwa kegiatan tersebut meliputi pengaturan waktu, penjadwalan, dan penyiapan bahan ajar untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan lancar dan tertata. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode dan strategi yang telah dipilih, dengan memperhatikan kesesuaian dengan perencanaan awal. Kegiatan pembelajaran dilakukan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan, dan dilakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa secara teratur untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Dengan melakukan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah.

Pengorganisasian kegiatan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Quran sangat penting dalam mempertemukan kemajuan siswa dan menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dapat menentukan kriteria penilaian dan jadwal evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa siswa memahami materi dengan baik dan dapat menghafal Al-Quran dengan benar. Hasil evaluasi juga dapat membimbing guru dalam menyusun strategi yang tepat untuk

meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran di kelas dan memberikan umpan balik kepada siswa. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pendekatan evaluasi yang terorganisasi dan sistematis dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Susianti (2016) mengajarkan alquran kepada banyak orang dapat dikatakan memberikan petunjuk untuk mendekati banyak orang dengan pedoman yang harus diampu yaitu alquran. alquran hadir untuk menjadi petunjuk bagi setiap orang agar tidak terlena dengan dunia yang bersifat sementara. Seorang guru menghafal alquran harus menyadari itu agar mengerti tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Menurut Tikke Sapitri (2021) Pelaksanaan dalam manajemen pembelajaran menghafal alquran mengacu pada tahap atau langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran menghafal alquran, pelaksanaan melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ayat-ayat alquran.

Berdasarkan informasi dari koordinator pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah, Abi Muhammad Iqbal S.Pd., pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran dilakukan dengan memperhatikan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, jika terjadi masalah yang memerlukan perubahan perencanaan secara spontan, maka para guru akan melakukan diskusi untuk menemukan solusinya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran, para guru di SMP IT Nurul Fadhilah menggunakan empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, para guru juga memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam pembelajaran seperti tajwid dan kelancaran hafalan.

Namun dalam tahap pelaksanaan pembelajaran terkadang terdapat masalah seperti ketidakadilan dalam perlakuan terhadap siswa di kelas tahfiz dan tahsin yang membuat beberapa siswa menjadi malas dalam menghafal Al-Quran. Oleh karena itu, para guru

harus memberikan pengertian yang baik dan menjelaskan dengan baik untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah, para guru harus memperhatikan pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan terorganisir dan sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

SMP IT Nurul Fadhilah memiliki program pembelajaran menghafal Al-Quran yang disusun dengan baik dan terstruktur. Setelah tahap perencanaan selesai, para guru pengampu pembelajaran akan memberikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal surah atau ayat-ayat Al-Quran yang telah dipelajari. Target hafalan juga ditentukan untuk siswa, yang akan menentukan kemampuan siswa dalam mengikuti ujian di setiap waktu ujian. Kelas Tahsin dan Tahfiz memiliki perbedaan yang jelas mulai dari materi yang diajarkan dan target hafalan yang harus diselesaikan. Kelas Tahsin lebih fokus pada memperbaiki bacaan Al-Quran siswa. Selain itu, para guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SMP IT Nurul Fadhilah melakukan pengorganisasian pembelajaran menghafal Al-Quran dengan baik. Sekolah ini memperhatikan metode pembelajaran dengan perencanaan di awal pembelajaran, penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan jadwal yang telah disusun, dan materi yang telah direncanakan. Jadwal pembelajaran untuk menghafal Al-Quran diatur pada hari Senin sampai Kamis di pagi hari dengan jam yang telah ditentukan. Setiap guru memiliki metode pembelajaran yang berbeda-beda dalam mengajar Al-Quran, namun materi yang diajarkan sesuai dengan materi yang telah direncanakan oleh sekolah. Selain itu, SMP IT Nurul Fadhilah membebaskan para guru untuk menggunakan metode apapun dalam mengajar Al-Quran.

Pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah dilakukan secara rutin pada hari Senin hingga Kamis dengan waktu 2 les pelajaran di pagi hari.

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 40 menit setiap lesnya. Pembelajaran dimulai dengan aktivitas pendukung seperti upacara bendera, apel pagi, dan kegiatan literasi. Para siswa diharuskan menyetorkan minimal 5 ayat atau 5 baris ayat alquran setiap harinya tergantung pada juz yang sedang dihafal. Para guru pengampu memiliki cara khusus dalam membagi 4 hari untuk menghindari rasa bosan para siswa dalam pembelajaran menghafal alquran.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMP IT Nurul Fadhilah dapat bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran menghafal alquran. Evaluasi dilakukan secara lisan, dengan para siswa menghadap langsung ke guru pengampu untuk diuji hafalan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan selama satu hari khusus dan merupakan usaha optimal yang dilakukan oleh sekolah untuk membantu perkembangan pembelajaran siswa dalam menghafal alquran. Evaluasi juga dilakukan secara tatap muka antara siswa dan guru pengampu, dengan soal yang ditanyakan mengenai hafalan dan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan secara berbeda dengan evaluasi pembelajaran lainnya yang biasanya menggunakan tulisan.

4. Evaluasi Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Anis Hidayah (2018) menghafal alquran memiliki banyak manfaat, selain dapat ampunan dan syafaat seorang penghafal alquran biasanya lebih mudah memahami ilmu yang disampaikan, menangkap materi yang disampaikan guru dan juga mudah menghafalkan materi yang telah disampaikan guru, seorang penghafal alquran biasanya lebih cerdas daripada orang yang bukan penghafal alquran, karena para penghafal alquran tidak pernah membiarkan pikiran mereka kosong tanpa alquran.

SMP IT Nurul Fadhilah secara rutin melakukan evaluasi berkelanjutan untuk semua kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran menghafal Al-Quran. Evaluasi berfungsi sebagai ukuran efektivitas sistem pengajaran dan membantu mengidentifikasi kelemahan dan area untuk perbaikan. Kepala Sekolah Buya Jamal Kaddis S.Pd.I menekankan pentingnya evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk refleksi diri guru.

Sekolah melakukan beberapa kegiatan evaluasi, antara lain evaluasi perencanaan, evaluasi pengorganisasian, evaluasi pengajaran, dan evaluasi pembelajaran hafalan Al-Quran. Evaluasi perencanaan menilai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Evaluasi pengorganisasian mengkaji seberapa baik guru mengelola kelas dan menyampaikan pembelajaran secara efektif. Evaluasi pengajaran menilai kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran, memastikan bahwa proses evaluasi berlangsung adil dan bebas dari kecurangan.

Proses evaluasi direncanakan, diatur, dan dipersiapkan dengan cermat untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Melalui evaluasi, SMP IT Nurul Fadhilah dapat terus memperbaiki sistem pengajaran dan memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Evaluasi kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah, dapat diartikan bahwa evaluasi dilakukan dengan fokus pada tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan. Hal ini penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Quran. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti tes hafalan dan observasi mendalam, untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan umpan balik kepada guru dalam menentukan langkah selanjutnya dalam meningkatkan pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam merencanakan kegiatan evaluasi sangat penting karena guru yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang terjadi di dalam kelas. Evaluasi yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Evaluasi kegiatan pengorganisasian pembelajaran adalah untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran dan pengorganisasian, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada untuk membantu meningkatkan pembelajaran di masa depan. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, dan analisis dokumen seperti silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran. Evaluasi kegiatan pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan terus meningkat. Di SMP IT Nurul Fadhillah, evaluasi dilakukan melalui program induksi guru pemula (PIGPM) dengan program Lesson study yang diberikan pada para guru mapel umum.

Evaluasi dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai teknik seperti tes lisan dan tes praktik. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa serta menentukan langkah-langkah perbaikan atau peningkatan dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dijadwalkan dengan rupa sedemikian rupa, sehingga pelaksanaannya berjalan cepat. Tindakan perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kekurangan atau ketidakmampuan siswa dalam menghafal alquran. Penilaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mampu menguasai materi pembelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi kegiatan evaluasi pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah membahas mengenai pembelajaran menghafal alquran telah berjalan dengan baik dan sesuai target yang ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan dalam pembelajaran menghafal alquran siswa, dan hasil evaluasi digunakan oleh guru untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan memberikan umpan balik kepada siswa. Evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi jadwal pembelajaran, evaluasi hafalan siswa, evaluasi strategi pembelajaran, dan memberikan umpan balik kepada siswa dan wali siswa agar siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal alquran.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP IT Nurul Fadhillah maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah telah berjalan dengan baik. Manajemen yang dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. SMP IT Nurul Fadhillah melakukan perencanaan pembelajaran menghafal

alquran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, waktu pembelajaran, target hafalan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan tersebut dicatat dalam silabus pembelajaran yang dibuat oleh guru pengampu pembelajaran menghafal alquran.

2. Pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah dilakukan dengan menetapkan penanggung jawab kegiatan pembelajaran, yaitu kepala sekolah, yang kemudian mengamanahkan rencana tersebut kepada koordinator pembelajaran dan guru pengampu. Selanjutnya guru pengampu melaksanakan segala rencana yang telah dibuat sebelumnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah adalah dengan membagi kelas menjadi 2 golongan yaitu kelas tahsin dan tahfiz, pada kelas tahsin, pembelajaran dilakukan dengan membagi waktu pembelajaran menjadi beberapa hari untuk mengkhususkan materi, praktik membaca alquran, menghafal, dan murojaah. Sedangkan pada kelas tahfiz, waktu pembelajaran dibagi menjadi hari khusus materi dan baca alquran, serta hari khusus menghafal dan murojaah hafalan alquran.
4. Evaluasi pembelajaran menghafal alquran dilakukan dengan menguji hafalan para siswa melalui tes hafalan, yaitu dengan menanyakan langsung hafalan yang telah dihafal siswa secara lisan dan juga menanyakan materi yang telah dijelaskan guru secara langsung dengan cara siswa membaca ayat yang telah ditentukan guru, kemudian siswa ditanyai hukum bacaan dari beberapa bacaan yang telah mereka bacakan tadi. Tes ini dilakukan secara langsung dengan lisan.

E. Daftar Pustaka

Anam, K. (2018). Manajemen Pembelajaran Al-Quran bil Ghoib dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 303–315.

Akrim, & Setiawan, H. R. (2022). Transformation of Islamic education curriculum

development policy in the national education system. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(7), 2538–2552.

- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Atabik, A. (2014). The Living Qur'an: PoTreT Budaya Tahfiz aL-Qur'an di nusanTara. 8(1), 161–178.
- Budur, I. A. (1981). Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ishlah Mangkang Kulon). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dahlan, F., Yurna, Y., & Latifah, A. (2021). "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Madarasah Tsanawiyah,." *Jurnal 'Ulumuddin*, 1(1), 31–43.
- Gade, F. (2014). Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 413–425. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., & ... (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. ... *Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Idayu, H. (2020). Managemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik. *Transformatif*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1764>
- Imani, S. R., & Saputro, A. D. S. (2019). Manajemen Pembelajaran Hafalan Al- Qur'an Di Mi Al -Barokah. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI*, 3(1), 47–60.
- Istiqomah, R., & Hidayah, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantrenc. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 138–150. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6932](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932)
- Lestari, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur ' an Berbasis Teknik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(November), 1–13.
- Ms. Farizal, Surasman Otong, H. M. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran: Pengalaman Menghafal Al-Qur'an di STIU Ma'had Tahfidz Wadi Mubarak Megamendung Bogor Farizal. *Tarbawiyah*, 03, 184–204.
- Nidhom, K. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut

Daarul Qur'an). Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 3(2).
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>

Nurzannah. (2017). Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA. 2017). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman, Vol 6 No 1(1), 150–165.

Nurzannah, & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 308.

Qur, T., Ashim, A. N. A., An, Q. U. R., & Boarding, I. (n.d.). Management Of Learning Memory Of The Qur ' An In Tahfizhul. 1, 141–155.

Setiawan, H. R. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Parade Leraning di MTs Muhammadiyah 15 Medan Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII A (Selama Pandemi Covid 19). *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 170–176.

Setiawan, H. R. (2021a). Implementation Of Tahfiz Quran Program At Smp Rahmat Islamiyah Medan. *International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in The Era of Society 5.0*, 106.

Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' An Anak Usia Dini. 2(1).

Uin, F., & Utara, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Alquran Siswa Kelas I Mis Al-Afkari Pada Masa Covid 19. I(2), 79–94.

Wachida, N. R., Luqmanul, M., & Habibie, H. (2021). Self Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11, 2021. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

Wathan, B. N. (2023). Manajemen Rumah Qur ' an dalam Mencetak Generasi Qur'ani. 8.